

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *purposive* dengan rancangan studi *crosssectional*. Pada penelitian ini peneliti akan menilai kesesuaian MIS (Malnutrition Inflammation Score) dan GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) sebagai alat skrining gizi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada 10 Desember sampai 8 Januari 2019
2. Penelitian dilakukan di Unit Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penderita penyakit gagal ginjal yang menjalani hemodialisis rutin di Unit Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang.

2. Kriteria Subyek

Sasaran yang menjadi subyek penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan sebagai berikut :

- Penderita menjalani terapi hemodialisis.
- Penderita berusia 18 tahun hingga 65 tahun.
- Penderita dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi.
- Penderita bersedia dan diizinkan oleh pihak keluarga untuk menjadi responden dengan menandatangani *informed concect*.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 10 penderita yang merupakan bagian dari populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

MIS (Malnutrition Inflammation Score)

GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index)

Sebagai alat skrining gizi

2. Variabel Terikat

Status gizi pasien hemodialisis Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Satuan Pengukuran
1.	Status Gizi berdasarkan <i>Malnutrition Inflammation Score (MIS)</i>	Penilaian kuantitatif (penilaian dengan skor) berdasarkan Subjective Global Assessment (SGA) dan dapat memprediksi risiko kesakitan dan kematian pada pasien dialisis.	Wawancara dengan form MIS	Ordinal	0 - 5: Tidak malnutrisi 6 – 10: Malnutrisi ringan 11 – 20: Malnutrisi Sedang >20 :Malnutrisi berat
2.	Status Gizi berdasarkan GNRI	Penilaian kuantitatif (penilaian dengan skor dan dapat memprediksirisiko kesakitan dan kematian pada pasien dialisis.	Wawancara dengan form GNRI	Ordinal	<82 : Malnutrisi Berat 82-<92 : Malnutrisi sedang 92-<98 : Malnutrisi rendah 98 : Tidak Malnutrisi
3	Kesesuaian MIS dan GRNI sebagai alat skrining gizi pasien hemodialisis	Penilaian jumlah kesesuaian antara kedua alat skrining gizi	Sesuai Tidak Sesuai		

F. Jenis Data

1. Data Primer

- a. Data karakteristik pasien meliputi usia dan jenis kelamin.
- b. Data tinggi badan dan berat badan pasien diukur secara langsung.
- c. Data status gizi berdasarkan MIS dengan melakukan wawancara secara langsung pada pasien.
- d. Data status gizi berdasarkan GNRI dengan melakukan wawancara secara langsung pada pasien.

2. Data Skunder

- a. Data diagnosis penyakit pasien diperoleh dari catatan rekam medis.
- b. Data pasien saat masuk Unit Hemodialisis yang diperoleh dari catatan ruang Unit Hemodialisis.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Instrumen Pengukuran data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Form Kesiapan menjadi Subyek Penelitian
2. Form Kuisisioner yang meliputi identitas dan karakteristik pasien meliputi nama, alamat, jenis kelamin, umur, diagnosis penyakit, frekuensi menjalankan terapi hemodialisis
3. Form penilaian status gizi berdasarkan MIS dan GNRI
4. Data rekam medik
5. Timbangan injak dan mictoroise
6. Alat tulis dan kalkulator
7. Laptop

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Pasien

Data ini meliputi identitas pasien yaitu usia, jenis kelamin, dan frekuensi terapi hemodialisis yang diperoleh dengan cara wawancara langsung atau melihat data rekam medik pasien.

2. Status Gizi berdasarkan metode MIS

Data status gizi berdasarkan metode MIS diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pasien menggunakan form MIS.

3. Status Gizi berdasarkan metode GNRI

Data status gizi berdasarkan metode GNRI diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pasien menggunakan form GNRI.

4. Status Gizi berdasarkan metode standar rumah sakit (MST)

Data status gizi berdasarkan metode MST diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pasien menggunakan form MST.

I. Metode Pengolahan , Penyajian dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Pasien

Data karakteristik pasien yang meliputi :

Usia, jenis kelamin, dan frekuensi menjalani terapi hemodialisis selanjutnya diolah dengan cara mengelompokkan pasien sesuai dengan usia, jenis kelamin, pekerjaan serta frekuensi menjalani terapi hemodialisis. Data karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan frekuensi menjalani terapi hemodialisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Komponen Skrining Tool MIS, GNRI, dan Alat Skrining standart Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang (MST)

Masing-masing komponen dari tiap alat skrining akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptive untuk menemukan persamaan dan perbedaan.

3. Status Gizi berdasarkan metode MIS, GNRI, dan Alat Skrining standart Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang (MST)

Data status gizi berdasarkan MIS yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran dengan menggunakan formulir MIS. Selanjutnya diolah dengan memberikan skor atau nilai setiap point kemudian ditentukan status gizi pasien, dengan kriteria:

- a. Skor 0-5 (Tidak malnutrisi)
- b. Skor 6-10 (Malnutrisi berat)
- c. Skor 11-20 (Malnutrisi sedang)
- d. Skor >30 (Malnutrisi berat)

Data status gizi berdasarkan MIS disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Data status gizi berdasarkan GNRI yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran dengan menggunakan formulir GNRI. Selanjutnya diolah dengan memberikan skor atau nilai setiap point kemudian ditentukan status gizi pasien, dengan kriteria:

- a. Skor <82 (Malnutrisi Berat)
- b. Skor 82 - <92 (Malnutrisi sedang)
- c. Skor 92 - <98 (Malnutrisi ringan)
- d. Skor 98 (Tidak Malnutrisi)

Data status gizi berdasarkan GNRI disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Data status gizi berdasarkan MST yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran dengan menggunakan formulir MST. Selanjutnya diolah dengan memberikan skor atau nilai setiap point kemudian ditentukan status gizi pasien, dengan kriteria:

- a. Skor 0-1 (Tidak Malnutrisi)
- b. Skor >2 (Malnutrisi)

Data status gizi berdasarkan GNRI disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4. Kesesuaian Hasil Skrining berdasarkan MIS dan GNRI

Data hubungan kesesuaian hasil skrining berdasarkan metode MIS dan GNRI diolah dan disajikan dalam bentuk tabel yang dianalisis secara deskriptif.

J. Etika Penelitian

Informed Consent

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor registrasi :476 / KEPK-POLKESMA/ 2019